

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aktivitas hepatoprotektif ekstrak etanol kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) pada tikus Wistar jantan yang diinduksi karbon tetraklorida (CCl₄). Ekstrak kayu manis diketahui mengandung senyawa bioaktif seperti flavonoid dan polifenol yang berperan penting dalam mekanisme antioksidan dan antiinflamasi. Hasil analisis fitokimia menunjukkan kandungan total fenolik sebesar 71,55 mg GAE/g dan flavonoid sebesar 0,41 mg QE/g, dengan potensi antioksidan yang sangat kuat ditandai dengan nilai IC₅₀ sebesar 18,19 ppm. Pemberian ekstrak kayu manis selama 28 hari dengan dosis 300 mg/kgBB menghasilkan penurunan bermakna ($P < 0,05$), pada kadar sitokin proinflamasi TNF- α , IL-6, dan CRP dibandingkan kelompok kontrol negatif. Dosis 300 mg/kgBB menunjukkan efikasi tertinggi dengan nilai TNF- α mendekati kelompok normal. Selain itu, terjadi perbaikan parameter fungsi hati, ditunjukkan oleh penurunan signifikan pada kadar enzim SGOT dan SGPT, serta peningkatan kadar albumin ($2,96 \pm 0,52$ g/dL) dan penurunan kadar bilirubin serum menjadi $0,102 \pm 0,040$ mg/dL. Pemeriksaan ultrasonografi memperlihatkan homogenitas parenkim hati dan penurunan jumlah nodul, sedangkan hasil histopatologi menunjukkan penurunan skor kerusakan jaringan dari derajat sedang menjadi ringan. Temuan ini mengindikasikan bahwa ekstrak *Cinnamomum burmannii* memiliki potensi sebagai agen hepatoprotektif melalui mekanisme antiinflamasi, antioksidan, dan pemulihan fungsi hepatoseluler. Oleh karena itu, ekstrak ini berpotensi dikembangkan sebagai kandidat fitofarmaka untuk terapi komplementer pada gangguan fungsi hati, namun diperlukan kajian lebih lanjut terkait isolasi senyawa aktif dan uji toksisitas jangka panjang.

Kata Kunci: Kayu manis, hepatoprotektif, sitokin, ultasonografi, histopatologi.